

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Liastar Sembiring¹, Ayub Yuliani², Fenny Krisna Marpaung³, Juli Meliza⁴

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, STIM sukma

Email : liasembiring1112@gmail.com

ABSTRACT

The influence of profitability, liquidity, solvency, activity and investment decisions on the value of manufacturing companies listed on the IDX with capital structure as a moderation variable.

This study aims to determine the Effect of Profitability, Liquidity, Solvency, Activities and Investment Decisions on the Value of Manufacturing Companies Listed on the IDX with Capital Structure as a Moderation Variable. This study used quantitative methods. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period totaling 235 companies. Based on the sampling technique with purposive sampling, a sample of 69 companies was obtained. Data collection techniques In this study using documentation from financial statements on the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id.

The results of this study show that Profitability has a significant positive effect on company value, Liquidity has a significant positive effect on company value, Solvency has a significant positive effect on company value, Activity has a significant positive effect on company value, Activity has a significant positive effect on Company value, Investment decisions have a significant positive effect on company value, Capital structure moderates the relationship of Profitability to company value, Capital Structure moderates the relationship of Liquidity to company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Activity, Investment Decision, Company Value, Capital Structure

PENDAHULUAN

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain menghasilkan laba semaksimal mungkin, Memakmurkan pemilik, mensejahterakan karyawan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat di lihat dari harga saham. Nilai Perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai Perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Islahuddin, 2008).

Nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham saham serta pergerakan harga saham. Menurut (Sujoko dan Soebinto, 2013:131) .Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai perusahaan, meskipun bukan salah satunya. Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan ialah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Rasio Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas sangat penting dalam perusahaan karena profitabilitas menggambarkan informasi atas laba yang dihasilkan atas aktivitas perusahaan dalam periode tertentu dan menunjukkan prospek laba yang dihasilkan dimasa yang akan datang. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan maka semakin terjamin pula tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik modal sehingga profitabilitas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan membayar terhadap kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai likuiditas yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo, dengan tingginya nilai likuiditas suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi, dari hal tersebut maka likuiditas sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

Rasio Solvabilitas (*lverage*) merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dimilikinya. Menurut Brigham dan Houston (2010:165) *lverage* keuangan merupakan tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan, dengan kata lain rasio solvabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan sebab baik atau buruk nya pengelolaan dana dalam suatu perusahaan dapat di lihat dari rasio solvabilitas.

Aktivitas Investasi merupakan penanaman modal pada suatu aset dalam periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan laba di masa yang akan datang. Tujuan utama investasi ialah menambah aset dan kekayaan, semakin tinggi tingkat kekayaan perusahaan semakin baik juga perusahaan tersebut..

Penelitian dengan judul yang sama telah banyak dilakukan dan memiliki berbagai hasil. Riset

yang dijalankan oleh Safitri (2016); Rizky et al., (2017); Fajar et al., (2018); Zuhroh (2019); dan Purnomo dan Eriwati (2019) melakukan pendalaman penelitian yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan ketika dimediasi dengan struktur modal. Sedangkan riset yang dilakukan oleh Damrus et al., (2016); Setiadharna et al., (2017); Rahmatullah (2018); dan Ngatemin et al., (2018) juga menjelaskan bahwa pengaruh antara likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh struktur modal.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2016), Profitabilitas digunakan untuk menggambarkan mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam memperoleh profit. Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Siti (2017) dan Aditya (2019), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

(Luthfiana, 2018) semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus. Marsha dan Murtaqi (2017); Salim dan Susilowati (2019); Tui et al., (2017), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Wandi (2018), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Nadzim, 2019). Irma Desmi A wulle, dkk (2018), dan Nanda Putra Setyawan (2018) yang menyatakan hasil bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Teori Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

(Kasmir, 2018) rasio aktivitas adalah rasio yang menghitung keefesienan atas pemanfaatan aset perusahaan, atau bisa dikatakan sebagai pengukur keefektivan perusahaan dalam mengelola semua sumber dayanya. Ista Yansi Rinnaya Rita Andini, SE,M ,(dkk) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, akan dianggap memberikan sinyal positif kepada investor, karena menandakan bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Heri dan Ika (2016) dan Ade (2015), yang hasilnya menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu permasalahan yang penting karena baik buruknya struktur modal akan berdampak pada posisi finansial perusahaan. Keputusan dalam memilih pendanaan perusahaan sangat penting, selain bisa mempengaruhi struktur modal perusahaan, memilih pendanaan yang tepat juga akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. (Kusumajaya, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Munthe (2018) serta Wijaya dan Pancawati (2019) menyatakan bahwa struktur modal mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

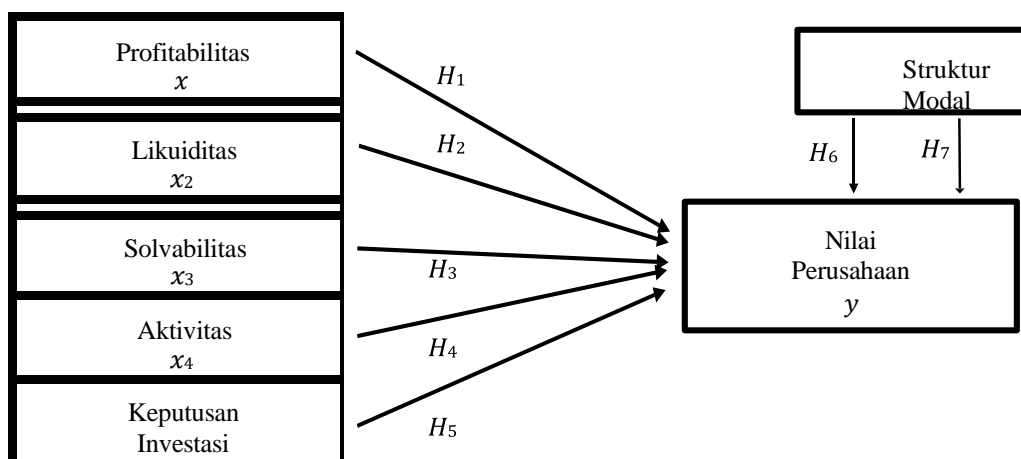
Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek memberikan bukti bahwa jika aliran modal perusahaan stabil maka akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan (Mardevi et al., 2020). Hasil penelitian Mulyani et al. (2017) dan Zuhroh (2019) menghasilkan penelitian bahwa struktur modal mampu memediasi likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Fahmi (2010) Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

- H₁** = Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₂** = Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₃** = Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₄** = Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₅** = Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₆** = Struktur modal memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)
- H₇** = Struktur modal memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif atau pun data sekunder yang berarti menggunakan data yang sudah ada, bentuk data yang diambil berupa angka ataupun bilangan..Menurut sugiyono (2013:14) data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau diangkakan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 235 perusahaan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pemilihan sampel :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI 2019-2021	235
2	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap periode 2019-2021	(55)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2019-2021	(55)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami penurunan saham periode 2019-2021	(56)
	Total sampel studi	69
	Total sampel studi (69 perusahaan x 3 tahun)	207

Sumber : Data sekunder www.id.co.id. Data diolah (2023)

Identifikasi dan Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel suatu faktor berhubungan dengan faktor lainnya

Table.2.2
Definisi Oprasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas	$O = \frac{\text{EAT Total}}{\text{Asset}}$	Rasio
2	Likuiditas	$un ai () = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3	Solvabilitas	$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	Aktivitas	$O = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
5	Keputusan Investasi	$E = \frac{\text{Harga Saham Pasar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

6	Nilai perusahaan	$B = \frac{\text{Harga Per Lembar}}{\text{Saham Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
7	Struktur Modal	$E = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dimanfaatkan guna menilai apakah dalam model regresi ,variabel variabel memiliki distribusi data normal atau pun tak normal. Data berdistribusi normal jika memiliki p value > 0,05 (Ghozali, 2019).

2. Uji Autokorelasi

Memiliki guna untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2019). Dengan menggunakan Uji Durbin -Watson (DW test) terdapat hipotesis yang akan diuji yaitu H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$) dan H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam m model regresi ..Biasanya dilihat dari angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai tolerance $\leq 0,10$ ataupun sepadan bersama nilai VIF ≥ 10 adalah nilai cut off petunjuk terjadinya multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menganalisis adanya ketidaksamaan antara varian residual satu obeservasi ke observasi lain.jika hasilnya tetap maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali,2019).Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat apakah probabilitas signifikansinya lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar 5% atau tidak. Jika di atas 5% maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2019)

Metode Analisis Data Penelitian

4. Uji Variabel Moderasi

Pengujian variabel moderasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji MRA. dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Uji interaksi atau MRA merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Utama, 2014:151)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Min	Maxi	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	207	,0000	6,7900	,111836	,4809603
LIKUIDITAS	207	,0600	9,4600	2,166763	1,6420827
SOLVABILITAS	207	,0600	1,4000	,464879	,2255347
AKTIVITAS	207	,0000	91,6400	2,290193	10,2318154
KEPUTUSAN INVESTASI	207	,0000	7500000,0000	55622,009227	530533,7432224
NILAI PERUSAHAAN	207	,0100	5788705,3900	146663,646908	716488,0271398
STRUKTUR MODAL	207	,0200	8,4700	1,182415	1,3320613
Valid N (listwise)	207				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Uji

diatas didapatkan hasil bahwa :

- 1) Variabel Profitabilitas (X1) didapatkan nilai minimum 0,0000, nilai maksimum 6,7900, nilai rata-rata sebesar 0,111836 dan standart deviasi sebesar 0,4809603.
- 2) Variabel likuiditas (X2) didapatkan nilai minimum 0,6000, nilai maksimum 9,4600, nilai rata-rata sebesar 2,166768 dan standart deviasi sebesar 1,6420827.
- 3) Variabel Solvabilitas (X3) didapatkan nilai minimum 0,6000, nilai maksimum 1,4000, nilai rata-rata sebesar 0,464879 dan standart deviasi sebesar 0,2255347
- 4) Variabel Aktivitas (X4)) didapatkan nilai minimum 0,0000, nilai maksimum 7500000,0000, nilai rata-rata sebesar 2,290193 dan standart deviasi sebesar 10,2318154
- 5) Variabel Keputusan Investasi (X5) didapatkan nilai minimum 0,0000, nilai maksimum 91,6400, nilai rata-rata sebesar 55622,009227 dan standart deviasi sebesar 530533,7432224
- 6) Variabel Nilai Perusahaan (Y), dengan nilai minimum 0,0100, nilai maksimum 5788705,3900, nilai rata-rata sebesar 146663,646908, dan standart deviasi 716488,0271398
- 7) Variabel Stuktur Modal (Z), dengan nilai minimum 0,0200, nilai maksimum 8,4700, nilai rata-rata sebesar 1,182415, dan standart deviasi 1,3320613

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas Data

Tabel 3.2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,1064
	Std. Deviation	,39903
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,052
	Negative	-,043
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikan > 0.05 maka data yang diuji berdistribusi normal dan apabila data nilai signifikan < 0.05 maka data yang diuji tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

2.2 Uji Autokorelasi

Tabel 3.3 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,957 ^a	,916	,913	106205,96749	1,936

A. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Profitabilitas, Aktivitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, Likuiditas

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Autokorelasi ini bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat

korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika ada korelasinya, maka dikatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Dari tabel diatas, diketahui nilai Durbin Watson untuk model diatas adalah 1.936. Dari tabel Durbin Watson, diketahui bahwa :

$$N= 207 \text{ dan } K \text{ (Variabel Independen)} = 5 \text{ dL} =$$

$$1,73537$$

$$dU = 1,81295$$

$$4-dU = 2,1870$$

$$\text{Kesimpulan} = 1,81295 < 1,936 < 2,1870$$

Karena 1.936 masih berada diantara nilai-nilai tersebut, maka dapat dikatakan untuk model penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

2.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	132832,183	28274,591		4,698	,000		
PROFITABILITAS	69115,182	16017,851	,092	4,315	,000	,923	1,084
LIKUIDITAS	-23071,253	5653,248	,105	4,081	,000	,635	1,574
SOLVABILITAS	127589,491	40190,444	,080	3,175	,002	,666	1,501
AKTIVITAS	-606,838	724,702	,017	,837	,403	,996	1,004
KEPUTUSAN	-,033	,014	-,048	-2,356	,019	,997	1,003
INVESTASI							
STRUKTUR	-,923	,020	,939	45,778	,000	1,000	1,000
MODAL							

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi Antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari segi besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sehingga dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- Jika *Tolerance Value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika *Tolerance Value* < 0,10 dan VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas.

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai

dalam penelitian ini karena syarat untuk tidak multikolinieritas sudah dipenuhi, yaitu nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

2.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.5

Hasil uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	207085,886	400857,166		,517	,606
PROFITABILITAS	524627,387	203524,873	,182	2,578	,091
LIKUIDITAS	-111280,964	128907,914	-,082	-,863	,389
SOLVABILITAS	-168814,431	592071,469	-,042	-,285	,776
AKTIVITAS	7810,065	41411,819	,013	,189	,851
KEPUTUSAN INVESTASI	-141,488	198,198	-,050	-,714	,476
STRUKTUR MODAL	196276,156	193750,610	,141	1,013	,312

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan data diatas diketahui nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis data dan penelitian

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.6

Hasil uji anlisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156065,288	29556,204		5,280	,000
PROFITABILITAS	69744,762	15830,753	,093	4,406	,000
LIKUIDITAS	23781,241	5594,221	,108	4,251	,000
SOLVABILITAS	26842,598	57655,324	,017	,466	,042
AKTIVITAS	616,387	716,151	,017	,861	,030
KEPUTUSA	,033	,014	-,048	-2,359	,019
N					
INVESTASI					

STRUKTUR MODAL	21205,049	8796,987	,078	2,410	,017
PROFITABILITAS					
*STRUKTUR MODAL	,923	,020	,939	3,325	,000
LIKUIDITAS	,789	,047	,743	3,002	,001
*STRUKTUR MODAL					

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = a + Q1X1 + Q2X2 + Q3X3 + Q4X4 + Q5X5 + Q6X1 * Z + Q7X2 * Z + e$$

$$Y = 156065,288 + 69744,762X1 + 23781,241X2 + 26842,598X3 + 616,387X4 + 0,033X5 + 0,923X1 * Z + 0,789X2 * Z + e$$

- Ketika variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3), aktivitas (X4), keputusan investasi (X5), struktur modal (Z), profitabilitas *struktur modal (X1Z), likuiditas*struktur modal (X2Z) bernilai sama dengan nol maka nilai dari nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 156065,288
- Ketika variabel profitabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 69744,762
- Ketika variabel likuiditas (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 23781,241
- Ketika variabel solvabilitas (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 26842,598
- Ketika variabel aktivitas (X4) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 616,387
- Ketika variabel keputusan investasi (X5) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,003
- Ketika variabel struktur modal (Z) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 21205,049
- Ketika variabel profitabilitas *struktur modal (X1Z), mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,923
- Ketika variabel likuiditas*struktur modal (X2Z) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan Peningkatan nilai pada variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,789

3.2 Uji simultan F

Tabel 3.7 Hasil Uji Simultan F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24424602237849,156	5	4884920447569,831	414,358	,000 ^b
Residual	2369613083593,028	201	11789119818,871		
Total	26794215321442,184	206			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, LIKUIDITAS

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_8 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan solvabilitas (X3), aktivitas (X4), dan keputusan Investasi (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

3.3 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 3.8 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	213571,390	12630,021		16,910	,000
PROFITABILITAS	77747,040	16137,925	,104	4,818	,000
LIKUIDITAS	33370,635	4732,976	,152	7,051	,000
AKTIVITAS	687,188	740,434	,019	,928	,043
KEPUTUSAN INVESTASI	,031	,014	,046	2,168	,031
SOLVABILITAS	,923	,021	,939	44,778	,000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis 1 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas, dapat diketahui variabel Profitabilitas (X1) memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_1 diterima, artinya bahwa variabel X1) berpengaruh terhadap nilai

- perusahaan (Y)
- b. Hipotesis 2 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel likuiditas (X2) memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa likuiditas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y)
 - c. Hipotesis 3 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel solvabilitas (X3) memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa solvabilitas (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
 - d. Hipotesis 4 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel aktivitas (X4) memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.043, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa aktivitas (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
 - e. Hipotesis 5 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel keputusan investasi (X5) memperoleh nilai signifikansinya sebesar 0.031, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa keputusan investasi (X5) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model

Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,912	,909	108577,71327

- a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, LIKUIDITAS

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0.909, artinya bahwa 90,9% variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan solvabilitas (X3), aktivitas (X4), dan keputusan Investasi (X5) dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,1% dipengaruhi faktor lain .

4. Uji MRA

4.1 Uji F Setelah di Moderasi

Tabel 3.10 Hasil Uji F Setelah DiModerasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24602280896254,450	8	3514611556607,778	319,082	,000 ^b
Residual	2191934425187,734	201	11014745855,215		
Total	26794215321442,184	206			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS*STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS*STRUKTUR MODAL, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel- variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan solvabilitas (X3), aktivitas (X4), dan keputusan Investasi (X5) serta variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

4.2 Uji T

Tabel 3.11 Hasil Uji T Setelah DiModerasi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	156065,288	29556,204		5,280	,000
PROFITABILITAS	69744,762	15830,753	,093	4,406	,000
LIKUIDITAS	23781,241U	5594,221	,108	4,251	,000
SOLVABILITAS	26842,598	57655,324	,017	,466	,042
AKTIVITAS	616,387	716,151	,017	,861	,030
KEPUTUSAN	,033	,014	-,048	-2,359	,019
INVESTASI					
STRUKTUR MODAL	21205,049	8796,987	,078	2,410	,017
PROFITABILITAS *STRUKTUR MODAL	,923	,020	,939	3,325	,000
LIKUIDITAS *STRUKTUR MODAL	,789	,047	,743	3,002	,001

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

- a) Hipotesis 6 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel struktur modal (Z) memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa struktur modal memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Y).

- 4.3** Hipotesis 7 : Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel struktur modal (Z) memoderasi hubungan antara variabel likuiditas (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa struktur modal memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (Y). **Koefisien Determinasi**

Tabel 3.12

Hasil Uji koefisien Determinasi Setelah DiModerasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	,918	,915	104951,15938

- a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS*STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS*STRUKTUR MODAL, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0.915, artinya bahwa 91,5% variabel profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan solvabilitas (X3), aktivitas (X4), dan keputusan Investasi (X5) , profitabilitas*struktur modal (X1Z), likuiditas*struktur modal (X2Z) dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan sisanya yaitu sebesar 8,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis. **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan Bahwa nilai Variabel Rasio Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan,karena hasil signifikan yang ditemukan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilaksanakan Lutfita & takarini (2021) dimana menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya tingginya persentase profitabilitas suatu perusahaan,mengedintifikasi bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan Bahwa nilai Variabel Rasio Likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan,karena hasil signifikan yang ditemukan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan Salim dan Susilowati(2019) dimana menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi rasio Likuiditas suatu perusahaan,maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya dan sebaliknya.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan Bahwa nilai Variabel Rasio Solvabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan,karena hasil signifikan yang ditemukan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilaksanakan nadzim (2019) dimana menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya jika rasio solvabilitas meningkat pas suatu perusahaan,maka akan nilai perusahaan juga akan meningkat

Pengaruh Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan Bahwa nilai Variabel Rasio Aktivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan,karena hasil signifikan yang ditemukan lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$).Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sintarina & Djawato (2018) dimana menunjukkan bahwa Aktivitas berkontribusi pada nilai perusaan secara signifikan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian secara parsial (Uji-t), ditemukan Bahwa nilai Variabel keputusan investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, karena hasil signifikan yang ditemukan lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$). Hasil penelitian ini seirama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Heri dan Ika (2016) dimana menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. artinya apabila keputusan investasi naik maka nilai perusahaan juga akan naik.

Pengaruh Profitabilitas Yang Dimoderasi dengan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwasnya struktur modal yang memoderasi hubungan antar profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. dan dapat diartikan bahwa struktur modal dapat memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. hasil pengujian ini searah dengan pengujian yang telah dilaksanakan Fajar et, al. (2017). yang membuktikan bahwa hubungan Profitabilitas dengan nilai perusahaan dapat di moderasi melalui struktur modal.

Pengaruh Likuiditas yang Dimoderasi dengan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwasnya struktur modal yang memoderasi hubungan antara Likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. dan dapat diartikan struktur modal dapat memperkuat hubungan Likuiditas dengan nilai perusahaan. hasil pengujian ini searah dengan pengujian yang telah dilaksanakan Zuhroh (2019). yang membuktikan bahwa hubungan Likuiditas dengan nilai perusahaan dapat di moderasi melalui struktur modal.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi. Periode 2019-2021. Maka dapat Disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) Pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021
- 2) Variabel Likuiditas (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) Pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
- 3) Variabel Solvabilitas (X3) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) Pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
- 4) Variabel Aktivitas (X4) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) Pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
- 5) Variabel Keputusan Investasi (X5) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y) Pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021
- 6) Struktur modal sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal mampu secara signifikan memoderasi Hubungan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 7) Struktur modal sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal mampu secara signifikan memoderasi Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan hasil pembahasan yang diperoleh peneliti, saran yang dapat disampaikan adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari seluruh perusahaan dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang. Keterbatasan dari penelitian ini hanya berfokus pada variabel internal perusahaan. maka penelitian ini menyarankan untuk menggunakan faktor eksternal sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan model penelitian yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ni Kadek Raniningsih dan Luh Gede Sri Artini, 2018. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi”. Jurnal, Universitas Udayana
- Mei Diah Putri Anggraeni, 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Pebisitona Mesajaya Purba., dkk, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal, Universitas Trisakti.
- Arie Afzal dan Abdul Rohman, 2012. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal, Universitas Diponegoro.
- Andri Waskita Aji*, Fitri Fahmi Atun, 2019. “Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”. Jurnal, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Firdaniatul Musarofah, 2020. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening*”. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zarah Puspitaningtyas, 2017. “Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”. Jurnal, Universitas Jember.
- Hatta Setiabudhi, 2022. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi”. Jurnal, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
- Irma Indira dan Eva Wany, 2021. “Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value”. Skripsi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar, 2019. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012- 2016”. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi
- Amin Wijoyo dan Nastasya Cindy, 2023. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Operating Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai *Intervening*”. Jurnal, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia.
- Indra Hendiawan, 2020. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan – Indonesia Mandiri Bandung.
- Rizka Aprillia, 2019. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Dwi Astutik, 2017. “Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal, STIE Semarang.

Trixie Ridasiena Ariosafira, Rahman Amrullah Suwaidi, 2022. “Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property dan Real Estate”. Jurnal, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Azizah Luthfiana, 2019. “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai”. Jurnal, Universitas Negeri Yogyakarta.